ANALISIS KERUGIAN NEGARA AKIBAT KORUPSI TATA NIAGA TIMAH: PT TIMAH TBK DAN KETERLIBATAN HARVEY MOEIS

Oleh:
Eka Damayanti

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kasus korupsi tata niaga timah yang terjadi di PT Timah Tbk selama periode 2015–2022, yang dinilai sebagai salah satu skandal terbesar dalam sektor pertambangan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi modus operandi praktik korupsi, menganalisis peran tokoh utama seperti Harvey Moeis, serta mengevaluasi dampak ekonomi, lingkungan, sosial, dan hukum dari korupsi tersebut. Dengan menggunakan metode kualitatif berbasis studi literatur dan data sekunder, penelitian ini mengungkapkan bahwa korupsi dilakukan melalui skema kerja sama ilegal antara pejabat PT Timah, pelaku usaha, smelter, dan pejabat pemerintah daerah. Praktik ini mengakibatkan kerugian negara mencapai Rp300 triliun, termasuk kerusakan ekologis dan ekonomi lingkungan sebesar Rp271 triliun. Korupsi ini juga menyebabkan penurunan kepercayaan publik dan lemahnya penegakan hukum. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG), peningkatan pengawasan regulasi, reformasi sistem kemitraan yang transparan, serta pemberdayaan masyarakat lokal. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mencegah terulangnya kasus serupa dan mendorong tata kelola pertambangan timah yang berkelanjutan dan akuntabel.

Kata Kunci: Korupsi, PT Timah Tbk, Kerugian Negara, Tata Niaga Timah, Good Corporate Governance.

ANALYSIS OF STATE LOSSES DUE TO CORRUPTION IN THE TIN TRADING SYSTEM: PT TIMAH TBK AND HARVEY MOEIS' INVOLVEMENT

By:

Eka Damayanti

ABSTRACT

This research examines the tin trading corruption case that occurred at PT Timah Tbk during the 2015-2022 period, which is considered as one of the biggest scandals in the Indonesian mining sector. This research aims to identify the modus operandi of corrupt practices, analyze the role of main characters such as Harvey Moeis, and evaluate the economic, environmental, social, and legal impacts of the corrution. Using a qualitative method based on literature studies and secondary data, this research reveals that corruption is carried out through illegal cooperation schemes between PT Timah officials, business actors, smelters, and local government officials. This practice resulted in state losses reaching Rp300 trillion, including ecological and economic environmental damage of Rp271 trillion. This corruption has also led to a decline in public trust and weak law enforcement. Based on these findings, this study recommends the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, increased regulatory oversight, transparent partnership system reforms, and empowerment of local communities. These steps are expected to prevent the recurrence of similar cases and encourage sustainable and accountable tin mining governance.

Keyword: *Corruption, PT Timah Tbk, State Losses, Tin Trading System, Good Corporate Governance.*